**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dengan pendekatan penelitian tindakan kelas melalui rancangan penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yaitu bulan Maret yang dijelaskan dalam tabel jadwal penelitian berikut ini :

3.1 Tabel Pelaksanaan Penelitian dua siklus

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/Tanggal | Waktu | Acara Tindakan | Jumlah Siswa | Kolaborator |
| 1. | Senin, 27 November 2017 | 09.00- 11.00 WIB | Pra-penelitian | 28 | Sumber/Data/fakta guru kelas |
| 2. | Sabtu, 7 April 2018 | 07.00-09.30 WIB | Siklus 1 Pertemuan 1 | 28 | Kolaborator 2 Orang Guru |
| 3. | Senin, 9 April 2018 | 07.00-09.30 WIB | Siklus 1 Pertemuan 2 | 28 | Kolaborator 2 Orang Guru |
| 4. | Rabu, 18 April 2018 | 07.00-09.30 WIB | Siklus 2 Pertemuan 1 | 28 | Kolaborator 2 Orang Guru |
| 5. | Kamis, 19 April 2018 | 07.00-09.30 WIB | Siklus 2 Pertemuan 2 | 28 | Kolaborator 2 Orang Guru |

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikereteg 1 Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Dengan jumlah siswa 28, 18 diantaranya siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

1. **Desain dan Mekanisme Penelitian Tindakan Kelas**

Model penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaannya yang dikemukakan oleh Kemis dan Taggart (1988). Penelitian skripsi ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Desain penelitian alur (siklus) PTK adalah desain penelitian siklus PTK secara konseptual.Gambar siklus pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut:

Refleksi Awal

Refleksi / Evaluasi 1

Observasi 1

Pelaksanaan Tindakan 1

Perencanaan

Tindakan 1

Refleksi / Evaluasi 2

Observasi 2

Pelaksanaan Tindakan 2

Perencanaan

Tindakan 2

Hasil Penelitian

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Model Kemmis dan Taggart (1988)

Keterangan :

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan tindakan adalah menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan instrumen pengumpulan data yang diperlukan.

1. Acting (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan tindakan reflektif (pembelajaran) sesuai dengan RPP oleh guru atau peneliti.

1. Observing (observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran oleh kolaborator dan/atau *observer.* Kegiatan observasi berlangsung secara simultan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan reflektif.

1. Reflecting (refleksi)

Refleksi adalah mengevaluasi hasil analisis data penelitian untuk direkomendasikan. Kedua kolaborator bersama guru/peneliti merekomendasikan aspek/indikator yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya, bila indikator keberhasilan penelitian belum berhasil.

1. **Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pertama
2. Prasiklus/ Refleksi awal
3. Menyusun format prapenelitian (instrumen pengumpulan data objektif sekolah).
4. Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format parapenelitian.
5. Melakukan analisis data objektif sekolah, terutaman data kegiatan pembelajaran di kelas sekaligus menemukan masalah nyata yang akan segera dipecahkan melalui PTK.
6. Memilih/menetapkan materi ajar yang sudah dibelajarkan di kelas sederajat yang akan diteliti.
7. Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen soal (tes) yang akan diujicobakan (tes refleksi awal).
8. Melaksanakan ujicoba instrumen soal di kelas yang lebih tinggi atau KT1 (sudah pernah menerima materi ajar tersebut).
9. Menganalisis hasil uji coba instrumen soal untuk mengetahui validitas, koefisien reliabilitas, dan indeks tingkat kesukaran butir soal.
10. Melaksanakan tes refleksi awal dengan soal valid (SV) pada kelas lebih tinggi (KT2), setingkat KT1, tetapi berbeda kelas atau boleh di sekolah lain.
11. Menganalisis data (nilai) tes refleksi awal untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar (KHB) sebagai temuan masalah bagi peneliti, sekaligus untuk “penguatan” masalah yang berasal dari analisis data obyektif sekolah; termasuk sebagai bahan untuk perencanaan siklus I.
12. Tahapan Kedua

Siklus I

1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1
2. Perencanaan tindakan (planing)
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum yang berlaku (KTSP).
4. Meyusun bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku (KTSP).
5. Menyusun lembar kerja siswa (LKS).
6. Membuat media/alat pembelajaran.
7. Menyusun kisi-kisi soal yang sebelum dan sesudah di uji coba.
8. Menyusun instrumen penilaian perbaikan proses pembelajaran.
9. Menyusun kisi-kisi dan lembar observasi dan angket perbaikan perilaku siswa (sikap), dan rubrik penilaian (KTSP).
10. Menyusun lembar observasi dan rubrik penilaian sikap.
11. Menyusun kisi-kisi dan instrumen tes (soal) aspek pengetahuan.
12. Menyusun lembar observasi dan rubrik penilaian aspek keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang diterapkan (kinerja, portofolio, proyek).
13. Melaksanakan tindakan (Acting)
14. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP I dan melaksanakan penilaian hasil belajar (PHB).
15. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang atau dipersiapkan sebelumnya, antara lain :

**Kegiatan Awal**

1. Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam, lalu menanyakan kabar.
2. Siswa diminta berdoa sebelum memulai pelajaran.
3. Siswa di cek kehadirannya oleh guru.
4. Siswa diminta untuk memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas.
5. Siswa diajak menyegarkan suasana dengan memberikan yel-yel *“Semangat Belajar!!! Aku bisa Kamu bisa Kita bisa”.*
6. Siswa diberikan pertanyaan kembali tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas hari ini.
7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini mengenai “Pengaruh Globalisasi” yang akan disampaikan guru.

**Kegiatan Inti**

**Eksplorasi**

1. Siswa diminta untuk mengamati cerita sejarah globalisasi.
2. Siswa diajak untuk memahami arti dari pengaruh globalisasi.
3. Siswa diajak untuk memahami sikap dalam menghadapi pengaruh globalisasi.
4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi.

**Elaborasi**

1. Siswa ditempatkan dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.
2. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
3. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
4. Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.
5. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh.

**Konfirmasi**

1. Siswa diberi umpan balik terhadap materi yang telah dibahas serta membantu menyelesaikan masalah.
2. Siswa yang berhasil diberikan apresiasi dan motivasi pada siswa yang belum berhasil.

**Kegiataan Akhir**

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa
3. Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
4. Siswa diberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.
5. Guru menutup pembelajaran
6. Siswa diminta untuk mengecek keadaan sekitar kelas.
7. Siswa diminta guru untuk memimpin doa sebelum pulang.
8. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.
9. Observasi (observing)
10. Pada saat berlangsung TR, kolaborator melakukan penilaian perbaikan proses pembelajaran terhadap guru/peneliti dengan menggunakan instrumen penilaian proses pembelajaran (IP4).
11. Pada saat bersamaan TR, observer (merangkap kolaborator)mengamati kegiatan belajar kelompok siswa dengan menggunakan lembar observasi untuk sikap (perilaku nampak);sedangkan sikap (perilaku tak nampak)
12. Pada akhir TR, peneliti bersama kolaborator melaksanakan penilaian hasil belajar (tes baik pengetahuan maupun keterampilan).
13. Refleksi (Reflecting)
14. Menganalisis data aspek perbaikan proses pembelajaran, aspek perbaikan sikap, dan aspek hasil belajar.
15. Mengevaluasi hasil analisis data ketiga aspek, dan merekomendasikan apakah sudah berhasil atau belum. Dan perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan tindakan (planing)
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum yang berlaku (KTSP).
3. Meyusun bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku (KTSP).
4. Menyusun lembar kerja siswa (LKS).
5. Membuat media/alat pembelajaran.
6. Menyusun kisi-kisi soal yang sebelum dan sesudah di uji coba.
7. Menyusun instrumen penilaian perbaikan proses pembelajaran.
8. Menyusun kisi-kisi dan lembar observasi dan angket perbaikan perilaku siswa (sikap), dan rubrik penilaian (KTSP).
9. Menyusun lembar observasi dan rubrik penilaian sikap.
10. Menyusun kisi-kisi dan instrumen tes (soal) aspek pengetahuan.
11. Menyusun lembar observasi dan rubrik penilaian aspek keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang diterapkan (kinerja, portofolio, proyek).
12. Menganalisis data aspek perbaikan proses pembelajaran, aspek perbaikan sikap, dan aspek hasil belajar.
13. Mengevaluasi hasil analisis data ketiga aspek, dan merekomendasikan apakah sudah berhasil atau belum. Dan perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.
14. Melaksanakan tindakan (Acting)
15. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP I dan melaksanakan penilaian hasil belajar (PHB).
16. Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang atau dipersiapkan sebelumnya, antara lain :

**Kegiatan Awal**

1. Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam, lalu menanyakan kabar.
2. Siswa diminta berdoa sebelum belajar.
3. Siswa dicek kehadirannya oleh guru.
4. Siswa diminta untuk memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas.
5. Siswa diajak untuk menyegarkan suasana dengan memberikan yel-yel *“Tepuk Semangat”.*
6. Siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan kembali tentang materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas hari ini.
7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini mengenai “Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional” yang akan disampaikan guru.

**Kegiatan Inti**

**Eksplorasi**

1. Siswa diminta untuk mengamati kebudayaan yang ada di Indonesia.
2. Siswa diminta untuk mengamati kesenian di Indonesia.
3. Guru dan siswa bertanya jawab tentang kebudayaan di Indonesia dibandingkan dengan kebudayaan asing.
4. Siswa diajak untuk mengenal kebudayaan di Indonesia dan kebudayaan asing.

**Elaborasi**

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitkan dengan pelajaran.
2. Siswa diminta untuk berpikir dalam waktu beberapa menit untuk menemukan jawabannya.
3. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh atau diskusikan.

**Konfirmasi**

1. Siswa diberi umpan balik terhadap materi yang telah dibahas.
2. Siswa yang berhasil diberikan *reward* oleh guru.

**Kegiatan Akhir**

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa.
3. Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
4. Siswa diberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.
5. Guru menutup pembelajaran
6. Siswa diminta untuk mengecek keadaan sekitar kelas.
7. Siswa diminta guru untuk memimpin doa sebelum pulang.
8. Observasi (observing)
9. Pada saat berlangsung TR, kolaborator melakukan penilaian perbaikan proses pembelajaran terhadap guru/peneliti dengan menggunakan instrumen penilaian proses pembelajaran (IP4).
10. Pada saat bersamaan TR, observer (merangkap kolaborator)mengamati kegiatan belajar kelompok siswa dengan menggunakan lembar observasi untuk sikap (perilaku nampak);sedangkan sikap (perilaku tak nampak)
11. Pada akhir TR, peneliti bersama kolaborator melaksanakan penilaian hasil belajar (tes baik pengetahuan maupun keterampilan).
12. Refleksi (Reflecting)
13. Menganalisis data aspek perbaikan proses pembelajaran, aspek perbaikan sikap, dan aspek hasil belajar.
14. Mengevaluasi hasil analisis data ketiga aspek, dan merekomendasikan apakah sudah berhasil atau belum. Dan perbaikan dilanjutkan pada siklus berikutnya.
15. Tercapainya hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.
16. Tercapainya peningkatan nilai sikap terhadap siswa.
17. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data, dapat berupa observasi, penilaian, wawancara, dan studi dokumentasi (sesuaikan dengan keperluan peneliti, teknik-teknik apa yang digunakan secara realistik).

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Intrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dapat berupa intrumen penilaian pelaksanaa pembelajaran dikelas, lembar observasi sikap (langsung/tidak langsung), intrumen tes, kinerja, dan panduan wawancara, serta form studi dokumentasi.

Pada intrumen pengumpulan data memuat kisi-kisi :

1. Intrumen Penilaian Non Tes KTSP
2. Penilaian Proses Pembelajaran dikelas

Tabel 3.2 kisi-kisi penilaian proses pembelajaran

| No | Aspek | Indikator | No Butir | Jumlah Butir |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Pra Pembelajaran | 1. Mengkondisikan siswa | 1 | 1 |
| 1. Menumbuhkan nilai-nilai moral dan spiritual | 2 | 1 |
| 1. Apersepsi dan motivasi | 3 | 1 |
| 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran | 4 | 1 |
| 2. | Penguasaan Materi Pembelajaran | 1. Menunjukan penguasaan materi | 6 | 1 |
| 1. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | 7 | 1 |
| 1. Menunjukan kemampuan memberikan intruksi dalam pembelajaran | 8 | 1 |
| 1. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | 9 | 1 |
| 3. | Strategi Pembelajaran | 1. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa | 10 | 1 |
| 1. Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 11 | 1 |
| 1. Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual | 12 | 1 |
| 1. Membentuk kelompok siswa secara berpasangan | 13 | 1 |
| 1. Membagikan lembar kerja siswa | 14 | 1 |
| 1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok | 15 | 1 |
| 1. Pembelajaran yang memungkinkatumbuhnya kebiasaan posiitif | 16 | 1 |
| 1. Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | 17 | 1 |
| 4. | Pemanfaatan | 1. Menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien | 18 | 1 |
| 1. Menghasilkan pesan yang menarik | 19 | 1 |
| 1. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media | 20 | 1 |
| 5. | Keterlibatan Siswa | 1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar | 21 | 1 |
| 1. Menunjukan sikap terbuka terhadap respon siswa | 22 | 1 |
| 1. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | 23 | 1 |
| 6. | Penilaian Proses dan Hasil Belajar | 1. Memantau kemajuan belajar siswa | 24 | 1 |
| 1. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | 25 | 1 |
| 7. | Penguasaan Bahasa | 1. Menggunakan bahasa yang sesuai | 26 | 1 |
| 1. Menyampaikan pesan | 27 | 1 |
| 8. | Penutup | 1. Melakukan refleksi dan memuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 28 | 1 |
| 1. Melakukan tindak lanjut | 29 | 1 |
| Jumlah | |  | 29 |  |

**Sumber : PLPG, Kemendikbud ( 2016 )**

Catatan :

* Kisi-kisi diatas disesuaikan dengan implementasi kurikulum yang berlaku.
* Instrumen ini tidak diuji cobakan, karena n=1
* Kisi-kisi diatas masih dapat dikembangkan

1. Perubahan perilaku siswa (sikap) yang nampak, seperti aspek: keaktifan, kerjasama, perhatian, tanggung jawab, dan lain-laian. Sedangkan perilaku siswa yang tak nampak seperti motivasi, bakat, minat, sikap dan lain-lain dapat dibuatkan kisi-kisinya, bila judul penelitian untuk memperbaiki perilaku tak nampak.
2. Kisi-kisi Sikap ( Perilaku Siswa Nampak )

Tabel 3.3 kisi-kisi sikap ( perilaku siswa nampak )

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Indikator / kriteria | Skor |
| 1 | Bahasa Lisan   * Berbicara * Menulis * Keberanian * Pantang menyerah * Percaya diri | 1. Sangat aktif dalam pengambilan peran di kelas 2. aktif dalam pengambilan peran di kelas 3. Cukup aktif dalam pengambilan peran di kelas 4. Kurang aktif dalam pengambilan peran di kelas. 5. Sangat kurang aktif dalam pengambilan peran di kelas. | 5  4  3  2  1 |
| 2 | Keberanian   * Pembagian materi * Berpatisipasi * Kekompak * Mempresentasikan hasil diskusi * Saling menghargai pendapat teman kelompok | 1. Sangat baik dalam bekerja sama 2. Baik dalam bekerja sama 3. Cukup dalam bekerja sama saat diskusi kelompok 4. Kurang dalam bekerja saat diskusi kelompok 5. Sangat kurang dalam bekerja saat diskusi kelompok | 5  4  3  2  1 |
| 3 | Tanggung Jawab   * Ketepatan waktu * Kerapihan dalam berdiskusi * Kejujuran * Taat dengan aturan yang diberikan guru * Tertib saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 1. Sangat disiplin ketika sedang berlangsung pembelajaran 2. Disiplin ketika sedang berlangsung pembelajaran 3. Cukup disiplin ketika sedang berlangsung pembelajaran 4. Kurang disiplin ketika sedang berlangsung pembelajaran 5. Sangat kurang disiplin ketika sedang berlangsung pembelajaran | 5  4  3  2  1 |

**Sumber: skor berdasarkan skala Likert (D. J. Mueller, 1996**)

Keterangan: x 100 =

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar (PHB)
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Aspek Kognitif
4. Kisi-kisi Soal Ujicoba Siklus 1

**Mata pelajaran**  : Pendidikan Kewarganegaraan

**Kelas/Semester** : V/2

**Alokasi Waktu** : 4x35 menit

**Standar kompetensi :** 4.1Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungannya.

**Materi pembelajaran** : Arti globalisasi dan sejarahnya.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Ujicoba Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Ranah** | **Nomor soal** | **Butir Soal** |
| 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya | * Menyebutkan pengertian globalisasi dan dampak globalisasi. | C1 | 7, 11, 13, 14, 21, 29, 32, 34, 38, 40 | 10 |
| * Menjabarkan dampak globalisasi terhadap kebudayaan Indonesia. | C2 | 3, 4, 6, 8, 10, 12, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 36, 37, 39 | 20 |
| * Menentukan sikap terhadap globalisasi. | C3 | 1, 2, 5, 9, 15, 17, 22, 30, 33, 35 | 10 |
| Jumlah | | | | 40 |

**Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi**

1. Kisi-kisi Soal Ujicoba Siklus II

**Mata pelajaran** :Pendidikan Kewarganegaraan

**Kelas/Semester** : V/2

**Alokasi Waktu** : 2x35 menit

**Standar kompetensi** : 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Ujicoba Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** | **Ranah** | **Nomor soal** | **Butir Soal** |
| 4,2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional. | * Menyebutkan jenis budaya Indonesia dan Internasional. | C1 | 1,2,4, 7, 8, 11, 18, 21,  26, 39 | 10 |
| * Membedakan jenis budaya Indonesia dan Internasional. | C2 | 3, 6, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 24, 27, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 40 | 20 |
| * Menentukan jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional. | C3 | 5, 12, 13, 20, 23, 25,28, 31, 34, 37 | 10 |
| Jumlah | | | | 40 |

**Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi**

1. Ujicoba Instrumen Tes dan NonTes (Empirik)

Ujicoba instrumen tes dan non tes dilaksanakan secara empirik untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabilitas sesuai dengan jenis instrumen dibawah ini.

1. Uji coba Instrumen tes (Hasil Belajar)
2. Uji Validitas

Uji Validitas (kesahihan) instrumen tes dengan menggunakan koefisien Point Biserial (Djalli,2008:90) yaitu skor butir diskontinium (benar = 1 dan salah = 0), dimana rpbis> rtabel ( a =5%) Boleh Menggunakan Anates dan lain lain.

Tabel 3.6 Data Validititas Uji Instrumen Soal hasil ujicoba siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Uji Coba** | **Jumlah** | **Presentase (%)** | **Nomor Butir Soal** |
| Validitas | 27 | 67,5 % | 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 39, 40 |
| Invalid | 13 | 32,5% | 2, 5, 10, 14, 17, 18, 20, 25, 28, 31, 33, 35, 38 |
| Jumlah | 40 | 100 |  |

Tabel 3.7 Data Validititas instrumen soal hasil uji coba siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Uji Coba** | **Jumlah** | **Presentase** | **Nomor Butir Soal** |
| Validitas | 26 | 65% | 1, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 40 |
| Invalid | 14 | 35% | 2, 4, 9, 12, 15, 17, 19, 23, 27, 28, 31, 34, 37, 39 |
| Jumlah | 40 | 100% |  |

1. Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Butir soal yang valid dapat dihitung koefisien reliabilitas (keajegan atau kehandalan butir soal) dengan menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) atau r11 seperti berikut :

|  |
| --- |
|  |

Keterangan :

KR20 =Koefisien korelasi dengan KR20

K = Jumlah butir soal

P = Proporsi jawaban benar pada butir tertentu

Q = Proporsi jawaban salah pada butir tertentu (q =1 p)

S2 = Varians skor total untuk menghitung s2 (varians) :

|  |
| --- |
|  |

atau dapat juga menggunakan rumus alpha cronbach,yaitu :

R11 : koefisien reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

: Jumlah Varia Butir

: Jumlah Varian Total

Dengan menggunakan tabel konversi dibawah ini :

Tabel 3.8 Indeks (konversi Nilai) Koefisien Reliabilitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indeks (Konversi nilai) | Kriteria/interprestasi |
| 1. | 0,80-1,00 | Sangat tinggi |
| 2. | 0,70-0,79 | Tinggi |
| 3. | 0,60-0,69 | Sedang |
| 4. | <0,60 | Rendah |

Tabel 3.9 Indeks (konversi Nilai) Koefisien Reliabilitas Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah Soal Valid | Koefisien Reabilitas | Kriteria/ Interprestasi |
| 27 | Kr20 = 1 | Sangat Tinggi |

Tabel 3.10 Indeks (konversi Nilai) Koefisien ReliabilitasSiklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah Soal Valid | Koefisien Reabilitas | Kriteria/ Interprestasi |
| 26 | Kr20 = 0,95 | Sangat Tinggi |

1. Perhitungan Indeks Tingkat Kesukaran Butir soal

Butir soal yang valid dapat diukur indeks tingkat kesukaran butir soal (L. Thorndike dan Elizabeth Hagen, 1971) dengan rumus : p = B/JS (p = indeks tingkat kesukaran, B = Banyaknya responden peserta tes) dan menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 3.11 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indeks (Konversi nilai) | Tingkat Kesukaran |
| 1. | 00,0-0,29 | Sukar |
| 2. | 0,30-0,69 | Sedang |
| 3. | 0,70-1,00 | Mudah |

Tabel 3.12 Tingkat Kesukaran butir soal sebelum penelitian siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presetase (%) | Nomor Butir Soal |
| 0,00 – 0,29 | Sukar | 0 | 0% | 0 |
| 0,00 – 0,69 | Sedang | 21 | 78 % | 1, 3, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 32, 34, 39, 40 |
| 0,70 – 1,00 | Mudah | 6 | 22% | 4, 6, 8, 9, 36, 37 |
| Jumlah | | 27 | 100% |  |

Tabel 3.13 Tingkat Kesukaran butir soal sebelum penelitian siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presetase | Nomor Butir Soal |
| 0,00 – 0,29 | Sukar | 1 | 4 % | 21 |
| 0, 30 – 0,69 | Sedang | 15 | 58 % | 1, 3, 5, 6, 16, 20, 22, 24, 25, 29, 32, 33, 35, 36, 38 |
| 0,70 – 1,00 | Mudah | 10 | 38 % | 7, 8, 10, 11, 13, 14, 18, 26, 30, 40 |
| Jumlah |  | 26 | 100 % |  |

Tabel 3.14 Tingkat Kesukaran butir soal sesudah penelitian siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presetase | Nomor Butir Soal |
| 0,00 – 0,29 | Sukar | 6 | 26% | 7, 8, 12, 15, 16, 21 |
| 0,00 – 0,69 | Sedang | 11 | 48 % | 1, 4, 5, 6, 9, 11, 14, 17, 19, 22, 23 |
| 0,70 – 1,00 | Mudah | 6 | 26% | 2, 3, 10, 13, 18, 20 |
| Jumlah | | 23 | 100 % | 23 |

Tabel 3.15 Tingkat Kesukaran butir soal sesudah Penelitian Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presetase % | Nomor Butir Soal |
| 0,00 – 0,29 | Sukar | 3 | 14% | 8, 10, 12 |
| 0,00 – 0,69 | Sedang | 10 | 45 % | 1,3,5,11,13,15,17,19,21,22 |
| 0,70 – 1,00 | Mudah | 9 | 41 % | 2,4,6,7,9,14,16,18,20 |
| Jumlah | | 22 | 100 % | 22 |

**Sumber : Witherington (1967)**

1. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah, disebut diskriminasi item (D) dengan menggunakan rumus berikut :

DP : Daya pembeda soal

BA :Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB :Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N : Jumlah siswa yang mengerjakan tes.

Diskriminasi item (D) menggunakan tabel indeks pembeda sebagai berikut :

Tabel 3.16 Indeks Tingkat Daya Pembeda

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indeks (Konversi nilai) | Kriteria/interprestasi |
| 1. | 0,00-0,19 | Jelek |
| 2. | 0,20-0,39 | Cukup |
| 3. | 0,40-0,69 | Baik |
| 4. | 0,70-1,00 | Baik sekali |

**Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi 2017/2018**

Tabel 3.17 Daya Pembeda soal Sebelum Penelitian Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presentase % | Nomor Butir Soal |
| 0,00 - 0,19 | Jelek | 4 | 15% | 4, 9, 15, 16 |
| 0,20 – 0,39 | Cukup | 15 | 55% | 1,3, 7, 8, 13, 21, 23, 26, 27, 29, 30, 32, 34, 36, 37 |
| 0,40 – 0,69 | Baik | 8 | 30% | 6, 11, 12, 19, 22, 24, 39, 40 |
| 0,70 – 1,00 | Baik sekali | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 27 | 100% |  |

Tabel 3.18 Daya pembeda soal sebelum penelitian siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presentase % | Nomor Butir Soal |
| 0,00 – 0,19 | Jelek | 4 | 15 | 8, 10, 11, 26 |
| 0,20 – 0,39 | Cukup | 14 | 54 | 5, 6, 7, 13, 20, 21, 22, 24, 29, 30, 35, 36, 38, 40 |
| 0,40 – 0,69 | Baik | 8 | 31 | 1, 3, 14, 16, 18, 25, 32, 33 |
| 0,70 – 1,00 | Baik sekali | 0 | 0% | 0 |
| Jumlah | | 26 | 100% |  |

Tabel 3.19 Daya pembeda sesudah penelitian siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presentase | Nomor Butir Soal |
| 0,00 – 0,19 | Jelek | 2 | 9% | 10, 14 |
| 0,20 – 0,39 | Cukup | 11 | 48% | 1, 3, 5, 8, 9, 11, 13, 17, 19, 20, 23 |
| 0,40 – 0,69 | Baik | 8 | 35% | 2, 6, 12, 15, 16, 18, 21, 22 |
| 0,70 – 1,00 | Baik sekali | 2 | 9% | 4, 7 |
| Jumlah | | 23 | 100 % | 23 |

Tabel 3.20 Daya pembeda sesudah penelitian siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | Tingkat Kesukaran | Jumlah | Presentase | Nomor Butir Soal |
| 0,00 – 0,19 | Jelek | 2 | 9% | 2, 16 |
| 0,20 – 0,39 | Cukup | 10 | 45% | 1,3,5,9,10,12,13,15,19, 21 |
| 0,40 – 0,69 | Baik | 7 | 32% | 4,7,8,14,18,20,22 |
| 0,70 – 1,00 | Baik sekali | 3 | 14% | 6, 11, 17 |
| Jumlah | | 22 | 100 % | 22 |

**Sumber : Arikunto (2005)**

Catatan :

* Uji validasi instrumen tes PTK nomor : (1) (2) dan (3) (4)
* Uji validasi instrumen metode eksperimen kuasi nomor : (1) (2) (3) dan (4)
* Uji validasi instrumen Non Tes nomor (1) dan (2)
* Bila terdapat soal “jelek” diganti/dibuang ; maka jumlah butir soal untuk penelitian setiap siklus = jumlah valid –jumlah jelek.

1. **Indikator (kriteria) Hasil Penelitian**

Indikator keberhasilan merupakan target minimal yang ingin dicapai oleh peneliti atau sesuai dengan standard tertentu yang berlaku disekolah, indikator keberhasilan dapat berupa:

1. Indikator perbaikan proses pembelajaran minimal baik.
2. Indikator perilaku (sikap) siswa minimal baik.
3. Indikator psikomotor siswa minimal baik.
4. Indikator kerja atau ketuntasan hasil belajar secara klasikal (KTSP) minimal 85% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditentukan.

PTK sebaiknya dilaksanakan minimal 3 siklus, walaupun penentuan banyaknya siklus bergantung pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah penerapan rumusan statistik deskriptif dengan menggunakan tabel konversi sebagai berikut :

1. Hasil Kualitas Proses Pembelajaran Kelas

Tabel 3.21 Konversi Nilai Perbaikan proses pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konversi Nilai | Kategori | Interpretasi |
| 81-100 | A | Sangat Baik |
| 61-80 | B | Baik |
| 41-60 | C | Cukup |
| 21-40 | D | Kurang baik |
| 0-20 | E | Sangat Kurang Baik |

1. Hasil Observasi Perilaku Siswa atau sikap

Tabel 3.22 Konversi Nilai Perbaikan Aspek Sikap Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konversi Nilai | Kategori | Interpretasi |
| 81-100 | A | Sangat Baik |
| 61-80 | B | Baik |
| 41-60 | C | Cukup |
| 21-40 | D | Kurang baik |
| 0-20 | E | Sangat Kurang Baik |

1. Hasil Belajar

Tabel 3.23 Konversi Nilai Hasil Belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Konversi Nilai | Kategori | Interpretasi |
| 81-100 | A | Sangat Baik |
| 61-80 | B | Baik |
| 41-60 | C | Cukup |
| 21-40 | D | Kurang baik |
| 0-20 | E | Sangat Kurang Baik |

**Sumber : Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi**

1. **Tim Kolaborasi**
2. Nama : Emida Rachmi, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas IV

1. Nama : Idad Sudrata, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

1. **Jadwal Kegiatan Penelitian**

Tabel 3.24 Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Bulan/Minggu Tahun 2017/2018** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Nov** | | | | **Des** | | | | **Jan** | | | | **Feb** | | | | **Mar** | | | | **Apr** | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan proposal skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Seminar proposal penelitian skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Perbaikan proposal skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Uji Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Penyusunan laporan hasil penelitian skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Finalisasi skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |